Fund Fact Sheet 30 September 2026

Capital Life
Dana Pensiun Lembaga Keuangan

DPLK Capital Life - PPUKP Fixed Income

Jenis Subdana : Pendapatan Tetap

Informasi Subdana

Tingkat Risiko	Moderat
Jangka Investasi	Menengah
Tanggal Penerbitan	3 Oktober 2019
Total Dana Kelolaan (Rp)	497.015.865,66
Mata Uang	Rupiah
Biaya Pengelolaan Investasi	0,70% p.a
Biaya Bank Kustodian	0,078% p.a
Frekuensi Penetapan Nilai Unit	Harian
Tolak Ukur	Infovesta Fixed Income Fund Index
Bank Kustodian	Bank Danamon Indonesia
NAV per unit (Rp)	1.387,51
Total Unit	358.208,28

Risk Profile

Low — Moderate — High

1 | 2 | 3 | **4** | 5 | 6

Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0 - 40%
Pendapatan Tetap	0 - 100%
Reksa Dana Pendapatan Tetap	0 - 100%

Komposisi Aset

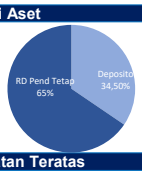

Tujuan Investasi

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka menengah secara aktif melakukan investasi di obligasi, reksa dana, dan instrumen pasar uang lainnya dengan risiko yang moderat.

Risiko Investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi & Politik
2. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Perubahan Peraturan
5. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Penempatan Teratas

Reksadana - Sucorinvest Bond Fund
Deposito - Bank Capital Indonesia
Reksadana - Capital Sharia Fixed Income

Kinerja Portofolio

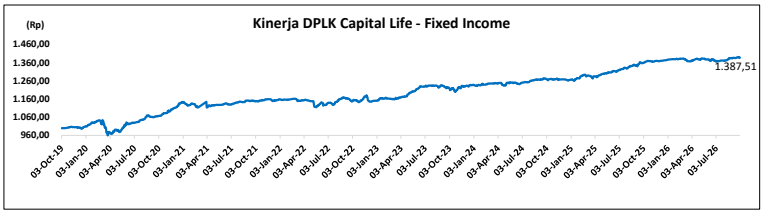

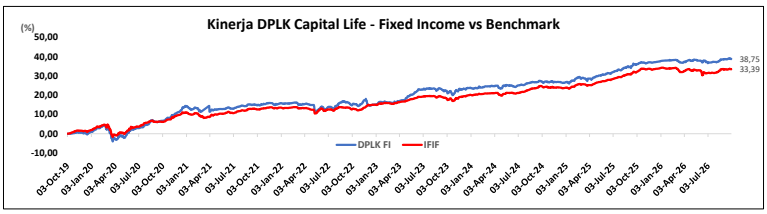

Pertumbuhan NAB	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
Subdana	0,15%	1,20%	1,45%	2,21%	9,18%	13,54%	0,92%	38,75%
Tolok Ukur *)	-0,07%	1,52%	1,02%	1,20%	7,03%	12,76%	-0,39%	33,39%

*) Tolok Ukur yang digunakan adalah IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)

Perkembangan Pasar

• Pasar Saham

IHSG turun 6,95% (454 poin) sepanjang September 2026, dari 6.525 ke 6.071, setelah sempat naik ke 6.636,48 pada 4 September dengan *net buy* asing Rp2,74 triliun. Penutupan 30 September berada di 6.071,14, melemah 0,83% pada hari tersebut. Secara *year to date* , IHSG terkoreksi lebih dari 29,79% dan tercatat sebagai indeks dengan kinerja terburuk di dunia pada sembilan bulan pertama 2026. Investor asing membalikkan tren Agustus dengan membukukan *net sell* Rp10,24 triliun pada September, sehingga *net sell ytd* mencapai Rp81,03 triliun. Tekanan dipicu kenaikan imbal hasil *US Treasury* 10 tahun ke 5,17% dan sentimen global yang *hawkish* , serta berlakunya aturan harga saham minimum Rp1 sejak 28 September 2026.

• Pasar Obligasi

Bank Indonesia mempertahankan BI *Rate* di 5,75% pada RDG 22–23 September 2026, bersama *Deposit Facility* 4,75% dan *Lending Facility* 6,50%, sekaligus menjadi penahanan tiga pertemuan berturut-turut. Keputusan ini ditujukan untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah pengetatan global, di mana The Fed, ECB, dan Bank of Japan masing-masing menaikkan suku bunga 25 bps pada September 2026, dengan *Fed Funds Rate* naik ke 3,75–4,00%. Di pasar SBN, *yield* tenor 10 tahun relatif stabil di kisaran 7,1% (7,08% pada 25 September), didukung arus masuk asing sekitar Rp2,4 triliun sepanjang September (data per 24 September), sementara *yield UST* 10 tahun naik ke kisaran 5,2%. Akibatnya, *spread* SBN 10 tahun terhadap *UST* menyempit ke sekitar 1,87%, sehingga risiko arus keluar asing meningkat apabila *spread* menyempit lebih lanjut.

• Pasar Uang

Rupiah melemah sepanjang September. JISDOR ditutup di Rp17.877 per dolar AS pada 30 September, setelah sempat berada di Rp17.998 sehari sebelumnya, dibandingkan Rp17.703–17.746 pada akhir Agustus, atau melemah sekitar 0,8–1,0%. Pelemahan dipengaruhi penguatan dolar AS, ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed, dan ketegangan Timur Tengah, sementara BI memperkuat stabilisasi melalui intervensi valas dan peningkatan insentif lindung nilai. Dari sisi harga, inflasi September 2026 tercatat 0,30% (*mtm*), 3,28% (*yoy*), dan 2,17% (*ytd*), naik dari 3,19% (*yoy*) pada Agustus. Pendorong utamanya adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau, dengan komoditas dominan daging ayam ras, cabai rawit, beras, dan emas perhiasan. Inflasi masih berada dalam kisaran sasaran BI 2,5%±1%, meski sudah mendekati batas atas.

Sekilas Tentang PT Capital Life Indonesia

PT Capital Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa yang sudah mendapatkan ijin operasi di bidang usaha Dana Pensiun pada tanggal 16 Oktober 2018 dengan nomor: KEP-82/D.05/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. Capital Life adalah anak perusahaan PT Capital Financial Indonesia Tbk yang sudah go public tanggal 19 Juli 2016. Saat ini PT Capital Life Indonesia mengelola enam produk DPLK dengan total dana kelolaan mencapai Rp 25,50 miliar per 31 Desember 2025 (Audited).

Hubungi Kami

PT Capital Life Indonesia
Menara Jamsostek Lt.5, Gd. Menara Utara
Jl. Gatot Subroto Kav.38
Jakarta Selatan 12710
Phone: 021-22773898 (CS)
Fax: 021-22773897
Website: www.capitallife.co.id

MARI Berasuransi

DISCLAIMER

Dokumen ini dibuat oleh PT Capital Life Indonesia untuk keperluan informasi. Investasi melalui DPLK mengandung risiko. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon nasabah wajib membaca dan memahami brosur sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui DPLK.